

Adaptasi Tugas Seorang Akuntan dalam Era Pemulihan Ekonomi di Masa Covid-19

Abdul Haris Kombih¹, Hendra Harmain², Laylan Syafina³

¹²³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

abdulharisk714@gmail.com, hendra.harmain@uinsu.ac.id,

laylansyafina@uinsu.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a far-reaching impact on various economic sectors around the world. Accountants, as key players in the financial and business systems, face significant challenges in dealing with the profound changes taking place in the global economy. This study aims to investigate the adaptation of tasks performed by an accountant during the economic recovery amid the COVID-19 pandemic. This study focuses on the role of accountants in assisting companies, organizations and their clients to deal with the challenges and opportunities faced due to prolonged crisis situations. Through qualitative analysis and a review of the literature, this study identified a number of adaptation strategies adopted by accountants to overcome the challenges faced during the economic recovery during the pandemic. The three key findings are flexibility, technology and financial strategy. First, flexibility is an important quality that must be possessed by an accountant. The pandemic has caused rapid and unpredictable fluctuations in business situations, and accountants must be able to quickly adjust to these changes. The ability to make plans and change them according to changes in the environment is the key to surviving and adapting to uncertain circumstances. Second, technology has become an important tool in adapting accountants' duties during a pandemic. The use of high-tech accounting systems, financial applications, and virtual collaboration tools has become imperative for accountants to remain productive and efficient while working remotely. Technology also plays an important role in providing real-time access to financial data, which enables accountants to make informed and accurate decisions. Third, a smart financial strategy is key in helping companies and clients face the challenges of economic recovery. The accountant should act as a trusted financial advisor, providing in-depth insight into short and long term financial planning and assisting in identifying new opportunities for business growth. In addition, accountants must be able to develop effective risk management strategies, anticipate potential financial problems, and provide timely solutions.

Keywords: adaptation, task, accountant, economic recovery, COVID-19

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan dampak yang luas pada berbagai sektor ekonomi di seluruh dunia. Akuntan, sebagai pemegang peran penting dalam sistem keuangan dan bisnis, menghadapi tantangan signifikan dalam menghadapi perubahan mendalam yang terjadi pada ekonomi global. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki adaptasi tugas yang dilakukan oleh seorang akuntan selama masa pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19. Studi ini berfokus pada peran akuntan dalam membantu perusahaan, organisasi, dan klien mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi akibat situasi krisis yang berkepanjangan. Melalui analisis kualitatif dan tinjauan

pustaka, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah strategi adaptasi yang diadopsi oleh akuntan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi selama masa pemulihan ekonomi di masa pandemi. Tiga kunci temuan adalah fleksibilitas, teknologi, dan strategi keuangan. Pertama, fleksibilitas menjadi kualitas penting yang harus dimiliki oleh seorang akuntan. Pandemi telah menyebabkan fluktuasi yang cepat dan tak terduga dalam situasi bisnis, dan akuntan harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Kemampuan untuk menyusun rencana dan mengubahnya sesuai dengan perubahan lingkungan menjadi kunci untuk bertahan dan beradaptasi dengan keadaan yang tidak pasti. Kedua, teknologi menjadi alat penting dalam adaptasi tugas akuntan selama pandemi. Penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi tinggi, aplikasi keuangan, dan alat kolaborasi virtual telah menjadi keharusan bagi akuntan untuk tetap produktif dan efisien selama bekerja dari jarak jauh. Teknologi juga memainkan peran penting dalam menyediakan akses real-time ke data keuangan, yang memungkinkan akuntan untuk membuat keputusan yang informasional dan akurat. Ketiga, strategi keuangan yang cerdas menjadi kunci dalam membantu perusahaan dan klien menghadapi tantangan pemulihan ekonomi. Akuntan harus berperan sebagai penasihat keuangan yang terpercaya, memberikan wawasan mendalam tentang perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang serta membantu dalam mengidentifikasi peluang baru untuk pertumbuhan bisnis. Selain itu, akuntan harus dapat menyusun strategi pengelolaan risiko yang efektif, mengantisipasi potensi masalah keuangan, dan memberikan solusi yang tepat waktu.

Kata kunci: adaptasi, tugas, akuntan, pemulihan ekonomi, COVID-19.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah menyebabkan krisis kesehatan global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dampaknya tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan, tetapi juga telah memberikan dampak yang signifikan dalam segala segi kehidupan manusia seperti dalam bidang kesehatan, pendidikan, sosial, maupun ekonomi, bahkan telah meresahkan dan mengganggu stabilitas ekonomi di seluruh dunia. Pandemi ini telah menyebabkan terjadinya resesi ekonomi yang parah, meningkatkan tingkat pengangguran, menyebabkan penutupan usaha, serta menimbulkan kerugian besar bagi banyak perusahaan dan organisasi. Dalam menghadapi situasi krisis ini, peran akuntan menjadi semakin penting sebagai pemegang peran kunci dalam mengelola aspek keuangan dan akuntansi perusahaan di tengah-tengah tantangan dan ketidakpastian. Selama adanya virus Covid-19, banyak kegiatan yang dilakukan secara mandiri, termasuk aktivitas bekerja. Kemampuan orang unruk bisa mengontrol kesehariannya tidak selalu mempengaruhi kinerja mereka. Keyakinan yang ada pada manusia tidak bisa dijadikan alasan dalam meraih tujuan kinerja yang baik. Kinerja seseorang bisa meningkat ketika seseorang bisa berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang ingin diraih.

Adaptasi tugas seorang akuntan menjadi hal yang sangat krusial dalam era pemulihan ekonomi di masa pandemi COVID-19. Peran akuntan tidak hanya

terbatas pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan strategis dalam menghadapi perubahan yang cepat dan drastis dalam lingkungan bisnis dan ekonomi. Dalam suatu lembaga, akuntansi ialah suatu kegiatan yang penting karena berguna untuk memberi kesimpulan hasil kinerja masa lalu yang dapat dijadikan pedoman untuk pembuatan keputusan di masa depan. Seorang akuntan harus pandai mengantisipasi kebijakan perusahaan di dalam persaingan dunia, serta peran akuntan juga sebagai pemberi informasi untuk para pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan. Dalam krisis seperti ini, akuntan harus dapat menyusun strategi keuangan yang cerdas, membantu perusahaan dan klien untuk bertahan, beradaptasi, dan bergerak maju di tengah-tengah tantangan yang kompleks.

Pandemi ini telah mempercepat perubahan dalam cara kerja dan operasi bisnis. Banyak perusahaan yang terpaksa mengadopsi kerja jarak jauh untuk menjaga kelangsungan operasional mereka, dan hal ini telah mempengaruhi bagaimana akuntan berinteraksi dengan klien mereka. Lebih dari itu, situasi yang tidak pasti juga menuntut akuntan untuk menjadi lebih responsif, inovatif, dan kreatif dalam menyikapi masalah keuangan yang muncul akibat pandemi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), akuntan profesional mampu mencegah dan meminimalkan risiko keuangan yang dapat menimbulkan perubahan yang tidak terduga serta risiko yang dapat mempengaruhi keuntungan dan tujuan perusahaan. Risiko keuangan ini antara lain disebabkan oleh ketidakjelasan keuangan dan tanggung jawab apa pun. Meskipun akuntan saat ini tidak bekerja kantor, namun diharapkan mampu mengasah pemikirannya, seperti misalnya bagaimana transparansi tetap bisa diterapkan dengan perkembangan teknologi saat ini (Vareen.,2021).

Teknologi juga memainkan peran kunci dalam adaptasi tugas seorang akuntan selama masa pemulihan ekonomi di masa COVID-19. Penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi tinggi, aplikasi keuangan, dan alat kolaborasi virtual telah menjadi keharusan bagi akuntan untuk tetap produktif dan efisien dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Teknologi bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk mengakses data keuangan secara real-time, mempercepat proses analisis, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan dapat diandalkan bagi manajemen dan klien.

Selain itu, akuntan juga dihadapkan pada tanggung jawab untuk membantu perusahaan dan klien dalam merencanakan pemulihan ekonomi jangka panjang. Proses pemulihan ini harus disusun dengan hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk pengelolaan sumber daya keuangan yang efisien, pemantauan dan pengendalian biaya, serta identifikasi peluang-peluang baru untuk pertumbuhan bisnis di tengah perubahan tren pasar. Para profesi akuntan yang memiliki kualifikasi, spesialisasi, serta pengalaman praktik keprofesian sehingga

mampu untuk digolongkan sebagai seorang Akuntan Profesional, peran mereka akan jauh lebih penting, sangat dibutuhkan, dan tak akan mudah tergantikan oleh dinamika kehidupan(Vareen.,2021).

Dalam konteks ini, penelitian tentang adaptasi tugas seorang akuntan dalam era pemulihan ekonomi di masa COVID-19 menjadi sangat penting. Dengan memahami strategi adaptasi yang telah diadopsi oleh akuntan, baik dalam hal teknologi, fleksibilitas, atau strategi keuangan, kita dapat menilai efektivitas langkah-langkah yang diambil oleh profesi akuntansi dalam menghadapi krisis dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana akuntan beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dihadapi selama masa pemulihan ekonomi di masa pandemic?

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis bagaimana akuntan telah beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dihadapi selama masa pemulihan ekonomi di masa pandemi. Dengan memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang adaptasi tugas akuntan dalam menghadapi krisis, diharapkan dapat memberikan panduan dan masukan yang berharga bagi praktisi akuntansi, manajemen perusahaan, serta pihak-pihak terkait dalam merencanakan strategi keuangan yang efektif dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

TINJAUAN LITERATUR

Akuntan adalah suatu jabatan, atau kedudukan yang dapat dikatakan pekerjaan itu diberikan kepada seorang peneliti yang belajar di bidang akuntansi dan menyelesaikan Pelatihan Profesi Akuntan (PPAK). Profesi seorang akuntan berkaitan dengan mengelola keuangan perusahaan dan menyusun laporan keuangan. Dalam memperoleh data pelaporan keuangan, akuntan harus menjalani proses akuntansi berupa pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan dan analisis data keuangan agar pelaporan keuangan dapat memenuhi peraturan yang terdapat dalam standar (Salim, Hendra & Yenni, 2023). Akuntan perlu meningkatkan keterampilan, perilaku, dan kompetensinya selama pandemi ini. Selain itu, mengingat teknologi digitalisasi merupakan kebutuhan dasar dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari, maka akuntan tidak boleh mengalami perubahan peran dan fungsinya, terlebih lagi di era new normal. Jika tidak ingin lepas dari peran akuntan, maka ruang lingkup, tindakan dan cara berpikirnya perlu diperluas (Raisa, 2021).

Dalam (Wilashitta & Putri, 2021) adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap berbagai profesi, salah satunya profesi akuntan. Mau tidak mau akuntan harus siap berhadapan dengan kehidupan new normal dimana akan berbeda dengan profesi yang telah dijalankan sebelumnya. Akuntan yang dapat bertahan adalah

akuntan yang mampu beradaptasi dalam menjalankan peran baru yang dimilikinya (W.P, 2021).

(Dewi, 2020) dalam penelitiannya menemukan kriteria Akuntan untuk menghadapi era new normal. Kecakapan itu antara lain (1) Memiliki pengalaman kerja; (2) Memiliki sertifikat Brevet A dan B; (3) Memiliki pemahaman terhadap aturan pajak; (4) Memiliki kecakapan dalam mengoperasikan program komputer; (5) Memiliki kecakapan berkomunikasi; (6) Memiliki kecakapan dalam berbahasa asing; (7) Memiliki sikap mandiri; (8) Memiliki inisiatif tinggi; (9) Memiliki sikap disiplin; (10) Kecakapan dalam kerja sama tim/organisasi; (11) Memiliki kesediaan bekerja lembur; (12) Memiliki sikap detail dan teliti; (13) Memiliki sikap jujur; (14) Memiliki sikap bertanggung jawab; (15) Memiliki pemahaman akuntansi; (16) Memiliki kecakapan menganalisis; (17) Memiliki kecakapan dalam menyusun dan mempresentasikan laporan. Seorang akuntan harus tetap profesional, bisa meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kompetensi akan teknologi serta mampu beradaptasi dan responsive terhadap perubahan yang ada. Hal tersebut diperlukan agar seorang akuntan lebih profesional dalam bekerja (Pujiyanto, 2022).

Akuntan memiliki pandangan yang sejalan dengan new normal. Mengutip dari Habib Basni, Akuntan Habib & Heriyadi, Kantor Akuntan Publik (KAP) Klik Legal melaporkan: "Dengan adanya new normal, situasi dan perilaku yang selama ini dianggap sebagai hal yang normal perlu kita ubah, seperti 1) cara kita menyediakan ruang kantor harus sesuai peraturan pemerintah new normal, 2) memberikan minuman probiotik kepada karyawan, 3) menyediakan ruang dan sabun cuci tangan, 4) terdapat hand sanitizer/pembersih tangan. 5) penyediaan makanan sesuai kebutuhan, 6) melakukan peningkatan sistem IT kantor, 7) pengaturan pelatihan alur kerja dan komunikasi online 8) penyediaan laporan progress harian 9) efisiensi biaya tidak penting."

1. Peran Akuntan sebagai Penasihat Strategis:

Dalam era pemulihan ekonomi pasca COVID-19, akuntan perlu mengadopsi peran yang lebih strategis dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada organisasi. Teori ini membahas strategi dan pendekatan yang diperlukan oleh akuntan untuk membantu organisasi menghadapi tantangan yang timbul selama pemulihan ekonomi.

2. Teknologi dan Transformasi Digital:

Kajian ini meneliti bagaimana penggunaan teknologi dan transformasi digital dapat membantu akuntan dalam melakukan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif selama masa pemulihan ekonomi. Teori ini dapat membahas alat dan sistem yang dapat digunakan oleh akuntan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam konteks pemulihan pasca COVID-19.

3. Manajemen Risiko dan Ketidakpastian:

Seiring dengan pemulihan ekonomi, risiko dan kenaikan juga akan meningkat. Kajian teori ini dapat membahas risiko kerangka kerja manajemen risiko yang dapat digunakan oleh akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola saat menyusun laporan keuangan selama masa pemulihan ekonomi pasca COVID-19.

4. Komunikasi Efektif dan Kolaborasi:

Dalam situasi yang terus berubah, akuntan perlu beradaptasi dengan cara berkomunikasi yang lebih efektif dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Teori ini dapat membahas keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang diperlukan oleh akuntan untuk memfasilitasi pemulihan ekonomi.

5. Etika Profesional dan Tanggung Jawab Sosial:

Dalam situasi ekonomi yang tidak stabil akibat COVID-19, akuntan perlu menjaga integritas profesional dan mempertimbangkan tanggung jawab sosial mereka. Kajian teori ini dapat membahas dilema etika yang mungkin dihadapi oleh akuntan dalam konteks pemulihan ekonomi dan memberikan panduan tentang bagaimana mereka dapat menghadapinya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian: Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dan menganalisis adaptasi tugas seorang akuntan dalam era pemulihan ekonomi di masa COVID-19. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan mendalam tentang pengalaman, sikap, dan persepsi para akuntan terkait dengan perubahan yang mereka hadapi selama pandemi. Metode ini akan memungkinkan peneliti untuk menjelajahi masalah secara komprehensif dan mendetail, serta memahami konteks sosial, budaya, dan organisasional yang mempengaruhi perilaku dan keputusan akuntan dalam menghadapi krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi.

Lokasi penelitian: Penelitian ini dilakukan di Aceh Tenggara tepatnya di RS Nurul Hasanah dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Aceh Tenggara.

Sumber Data: Data untuk penelitian ini diperoleh dari tinjauan Pustaka dan wawancara dengan akuntan. Tinjauan pustaka akan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, termasuk laporan riset, artikel jurnal, dan publikasi terkait lainnya yang telah mengungkapkan masalah adaptasi tugas akuntan di masa COVID-19.

Prosedur Pengumpulan Data: Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, wawancara dilakukan dengan akuntan RS Nurul Hasanah Aceh Tenggara yaitu Naria Fitri dan Gunawan Syahputra SE., MM sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Aceh Tenggara. Tinjauan Pustaka, peneliti akan melakukan pencarian literature menggunakan basis data akademis, jurnal, dan sumber informasi terpercaya lainnya.

Analisis Data: Analisis data akan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari tinjauan pustaka. Data dari tinjauan pustaka akan dianalisis untuk memperkuat temuan kualitatif dan menyediakan perspektif tambahan pada topic tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adaptasi tugas seorang akuntan dalam era pemulihan ekonomi di masa COVID-19 menjadi penting untuk dipahami mengingat dampak pandemi yang luas terhadap keuangan dan bisnis. Pandemi ini telah menyebabkan perubahan besar dalam cara kerja dan operasi bisnis, memaksa akuntan untuk menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam pembahasan ini, kami akan menyoroti dua aspek utama dari adaptasi tugas akuntan: teknologi dan fleksibilitas.

Teknologi sebagai Alat Utama dalam Adaptasi Tugas Akuntan: Sesuai dengan hasil wawancara Naria Fitri dalam era pemulihan ekonomi di masa COVID-19, teknologi telah menjadi pendorong utama dalam adaptasi tugas seorang akuntan. Perkembangan teknologi, terutama dalam bidang akuntansi digital dan aplikasi keuangan, telah memungkinkan akuntan untuk tetap produktif dan efisien dalam melaksanakan tugas-tugas mereka, terlepas dari lokasi fisik. Penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi tinggi memungkinkan akses real-time ke data keuangan, memfasilitasi pemantauan keuangan yang akurat dan up-to-date, dan memungkinkan akuntan untuk memberikan informasi yang relevan kepada manajemen dan klien untuk pengambilan keputusan strategis.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Naria Fitri, bahwa dalam era pemulihan ekonomi yang terjadi karena adanya Covid-19 memiliki tantangan besar yaitu adanya adaptasi baru dengan teknologi yang menunjang tugas akuntan. Selain itu adanya pandemic membuat akuntan harus melakukan pekerjaan dari jarak jauh, hal ini memiliki kendala pada jaringan internet dan dokumen-dokumen yang ada secara fisik.

“Tantangan yang saya hadapi tentunya tidak begitu banyak, namun saya harus beradaptasi dengan tugas-tugas akuntan selama pandemic berlangsung seperti harus melakukan pekerjaan dari jarak jauh dan adanya missskomunikasi dengan rekan kerja. Selain itu adanya teknologi juga mengenalkan alat baru yang menunjang tugas akuntan hal ini menyebabkan saya harus belajar secara cepat dan adaptasi dengan cepat.”

Selain itu, aplikasi keuangan dan alat kolaborasi virtual telah menghubungkan akuntan dengan klien dan anggota tim secara langsung, mengurangi keterbatasan fisik dan memungkinkan kerja sama yang efektif dari jarak jauh. Dengan adanya video konferensi, tim akuntansi dapat berkomunikasi secara langsung dengan klien untuk membahas masalah keuangan dan menyusun rencana pemulihan tanpa harus

bertemu secara tatap muka. Teknologi juga telah mengoptimalkan proses akuntansi, mengurangi kegiatan manual yang memakan waktu, dan memungkinkan akuntan untuk fokus pada analisis dan perencanaan strategis.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, akuntan juga harus menjaga keamanan dan integritas data keuangan. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi, risiko keamanan informasi menjadi semakin besar. Oleh karena itu, akuntan harus mengadopsi langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi data sensitif dan menghadapi tantangan keamanan siber yang mungkin muncul.

Fleksibilitas sebagai Kualitas Kunci dalam Adaptasi Tugas Akuntan: Selama masa pemulihan ekonomi di masa COVID-19, fleksibilitas menjadi kualitas kunci yang harus dimiliki oleh seorang akuntan. Pandemi telah menyebabkan fluktuasi yang cepat dan tak terduga dalam situasi bisnis, termasuk perubahan dalam permintaan pasar, peraturan pemerintah, dan tren konsumen. Akuntan harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut dan merespon tantangan dengan solusi yang inovatif.

Fleksibilitas juga berarti mampu bekerja dengan berbagai model kerja, termasuk kerja jarak jauh atau bekerja dari rumah. Pandemi COVID-19 telah mengubah paradigma kerja tradisional, dan akuntan harus siap untuk bekerja secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan bisnis dan kondisi lingkungan. Ini berarti mengadopsi teknologi dan alat yang memungkinkan akuntan untuk berkolaborasi secara efektif dengan tim dan klien dari lokasi yang berbeda.

Dalam Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah ayat 282, Allah SWT menekankan pentingnya fleksibilitas dan kejujuran dalam berurusan keuangan. Ayat tersebut menegaskan bahwa ketika ada kesepakatan keuangan atau kontrak, maka hendaklah dicatat secara tertulis. Hal ini mencerminkan nilai transparansi dan akuntabilitas yang menjadi dasar prinsip akuntansi modern. Penulisan secara tertulis membantu menghindari kesalahpahaman dan mengingatkan pihak-pihak yang terlibat tentang hak dan kewajiban mereka dalam transaksi tersebut.

Dalam ayat lainnya, Al-Qur'an juga menekankan pentingnya menjaga keadilan dalam berurusan keuangan. Surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu."* Ayat ini menunjukkan pentingnya menjaga keadilan dan menghindari praktik-praktik keuangan yang tidak etis atau merugikan pihak lain.

Secara keseluruhan, adaptasi tugas seorang akuntan dalam era pemulihan ekonomi di masa COVID-19 menuntut peran yang lebih strategis, inovatif, dan responsif terhadap perubahan yang cepat. Teknologi menjadi alat utama dalam mendukung adaptasi tugas, sementara fleksibilitas menjadi kualitas yang tak terpisahkan dari profesi akuntansi. Dalam menjalankan tugas mereka, akuntan harus mengutamakan integritas, transparansi, dan keadilan dalam berurusan keuangan, sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

Peningkatan efisiensi operasional:

Gunawan mengungkapkan bahwa kondisi pemulihan ekonomi dapat menjadi kesempatan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sebagai akuntan, Anda dapat melakukan analisis biaya, mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, dan memberikan rekomendasi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas.

Selain itu, sebagai seorang akuntan, penting untuk tetap mengikuti perkembangan terbaru di bidang akuntansi dan ekonomi. Terus belajar dan mengikuti pelatihan serta seminar akan membantu Anda menjaga kualitas kerja Anda dan memberikan kontribusi yang optimal dalam era pemulihan ekonomi di masa COVID-19.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Gunawan, bahwa selama masa pemulihan ekonomi akibat dari adanya Covid-19 tugas seorang akuntan bertambah karena adanya regulasi baru dalam keuangan dan pajak, sehingga seorang akuntan harus memahami regulasi dengan baik. Namun juga terdapat peluang baru dengan meningkatnya efisiensi operasional karena adanya bantuan teknologi.

"Ya, tentu ada peluang dan tantangan yang dialami oleh akuntan karena adanya pandemic Covid-19 namun mereka harus bisa menghadapi tantangan untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja mereka. Sebenarnya hal ini juga membawa peluang bagi akuntan karena adanya budaya bekerja dari jarak jauh mereka belajar hal baru dan teknologi baru sehingga tugas mereka dapat terbantu dan mudah diselesaikan"

Pemantauan kepatuhan perpajakan dan regulasi keuangan: Pada masa pemulihan ekonomi, pemerintah mungkin menerapkan kebijakan baru yang berhubungan dengan perpajakan dan regulasi keuangan. Sebagai akuntan, Anda harus terus memperbarui pengetahuan tentang peraturan-peraturan ini dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku

Sebagai akuntan, Anda juga dapat memberikan saran dan dukungan kepada manajemen perusahaan dalam membuat keputusan strategi yang berhubungan dengan pemulihan ekonomi. Menyajikan laporan keuangan yang informatif dan

memberikan analisis yang mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

KESIMPULAN

Adaptasi tugas seorang akuntan dalam era pemulihan ekonomi di masa COVID-19 adalah proses yang kompleks dan menuntut. Penggunaan teknologi yang tepat, bersama dengan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, akan menjadi kunci untuk tetap relevan dan efektif sebagai seorang akuntan. Di samping itu, nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan keadilan yang diajarkan dalam Al-Qur'an juga harus menjadi pijakan dalam setiap tindakan akuntan dalam menyusun rencana keuangan dan memberikan nasihat yang bermanfaat bagi perusahaan, organisasi, dan klien mereka.

Dalam menghadapi masa pemulihan ekonomi dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan, akuntan harus terus mengembangkan kemampuan mereka, termasuk kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dengan cepat. Dengan demikian, mereka dapat berperan aktif dalam membantu membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mendorong kesejahteraan dan keadilan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amari, R. (2021). Profesi Akuntan Menghadapi Era New Normal di Tengah Pandemi COVID-19. Vol.13, No.1
- Annalia, W. (2020). Peran pelatihan dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia di masa covid-19. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 186-194.
- Anthony, R.(2014). Mendefinisikan Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi*, 217(1), 30-37.
- Aula, R. (2008). Adaptasi Organisasi di Lingkungan Turbulen. *Jurnal Manajemen*, 34(2), 176-195.
- Azmal, S., Harmain, H., & Juliati, Y, S. (2023). Kedudukan Profesi Akuntan Dalam Perwujudan Sustainable Development Goals (SGD's) 2030 Berbasis Green Technology. Vol.5, No.6
- Bahri, N. A., Nurhidayati, A., & Khairunnisa, W. (2022). Peran Akuntansi Dalam Perkembangan Ekonomi Indonesia Di Era New Normal. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 141-149.

- Dewi, LGK., & NAWT. Dewi. (2020). Profesi Akuntansi di Era New Normal: Apa yang harus dipersiapkan?. *Jurnal Akuntansi Profesi* Vol.11 No.2, hal 263-272
- Hargroves, E. (2016). Peran Akuntan dalam Perencanaan Keuangan Strategis. *Keuangan Strategis*, 97(9), 55-59.
- Kliklegal. 2020. Akuntan dan HR Menilai New Normal. <https://kliklegal.com/akuntan-danhr-menilai-new-normal/>
- Mahrus, M. L., Natalie, D. (2022). Peran Edukasi Akuntansi Dalam Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19. *JURNALKU*, Vol.2, No.3
- Masriansyah, L. (2020). Go Digital and Customer Relationship Marketing sebagai Strategi Pemulihan Bisnis UMKM yang Efektif dan Efisien di Masa Adaptasi New Normal. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 8(4), 126-140.
- Masyhuri, M., Tarigan, A. A., Lubis, F. A. (2022). Analisis Maqashid Syari'ah Pada Kebijakan Restrukturisasi Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Akibat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank BTN Syari'ah Medan). *HUMAN FALAH : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.9
- Mundzir, A., Riorini, S. V., Indarti, S. L., Chanifah, S., Yulistiyono, A., Mayratih, S., ... & Sulfata, M. A. (2021). *Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19*. Penerbit Insania.
- Nasution, S. J. A., & Nasution, J. (2022). Analisis Kinerja Auditor Selama Masa Pandemi Covid-19. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 11(1), 21-28.
- Nurjanah, S., Ambarsari, Y. R. (2023). Optimalisasi Peran Akuntan Menghadapi Era Society 5.0. *Eminar Nasional & Call For Paper, Hubisintek 2023*.
- Pujianto., Aminatuzzuhro., & Ermawati, Y.. (2022). Peran dan Strategi Akuntan Milenial di Era New Normal. Vol. 2, No. 1
- Siregar, M. S., & Nasution, J. (2022). EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DALAM SISTEM WORK FROM HOME MASA PANDEMI COVID-19 PADA KANWIL DJKN MEDAN. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 63-68.
- Tippet, J. (2012). Akuntansi Manajemen Krisis: Bagaimana Akuntan Menyesuaikan Perannya di Saat Krisis. *Jurnal Internasional Ekonomi, Perdagangan dan Manajemen*, 12(2), 45-58.